

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(STUDI EMPIRIS PADA BANK NAGARI WILAYAH PADANG)**

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS AND
MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE
(EMPIRICAL STUDY ON BANK NAGARI REGION PADANG)

Rika Deliani; Agussalim M; Delori Nancy Meyla
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang). Metode pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan dan kepustakaan, teknik pengumpulan data kuesioner dengan jenis data kuantitatif, analisa yang digunakan Uji Regresi Berganda, Uji t dan Uji F. Hasil dari Penelitian Variable Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang. Variable Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang. Variable Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Abstract

This study aims to research and analyze the effect of management accounting systems and management control systems on managerial performance (empirical studies at Bank Nagari, Padang region). Data collection methods use field research and literature, questionnaire data collection techniques with quantitative data types, analysis used Test Multiple Regression, t test and F test. The results of the Management Accounting System Variable Research have a positive but insignificant effect on Managerial Performance at Bank Nagari Padang Region. Management Control System Variables have a positive and significant effect on Managerial Performance at Bank Nagari, Padang Region. Management Accounting System Variables and Management Control Systems have a significant effect on Managerial Performance at Bank Nagari, Padang Region.

Keywords: *Management Accounting Systems, Management Control Systems on Managerial Performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah organisasi kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen. Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ingkiriwang, 2013). Ayu dan Dahen (2014) berpendapat bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajerial.

Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian dilakukan oleh seorang pimpinan yang disebut dengan manajer. Seorang manajer yang baik ialah manajer yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggungjawabkannya. Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ingkiriwang, 2013). Ayu dan Dahen (2014) berpendapat bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajerial.

Menurut Hidayah (2013) mengemukakan sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu sistem pengendalian juga penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah hal yang penting dalam pengendalian formal dan sistem umpan balik yang dimaksudkan untuk memonitor hasil organisasi dan mengkoreksi penyimpangan standar dari kinerja yang ditetapkan sebelumnya (Lekatompessy, 2012). Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme secara formal didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan

Sistem pengendalian yang diterapkan di Bank Nagari Wilayah Padang yaitu dengan menetapkan proses pengawasan manajemen bank secara berkesinambungan yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh dewan komisaris, direksi serta seluruh pejabat dan pegawai bank. Sistem pengendalian ini dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Untuk itu, peran pengendalian internal yang baik sangat diperlukan untuk mencegah ataupun meminimalkan terjadinya selisih dan kecurangan (*fraud*) tersebut sehingga dapat menghasilkan informasi kas yang akurat.

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu alat atau cara yang terstruktur yang digunakan oleh manajer untuk memastikan bahwa orang-orang yang diawasinya mengimplementasikan strategi yang dimaksudkan. Sedangkan menurut Mulyadi (2016) sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui visi yang telah dipilih dan untuk

mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut. Sehingga dapat dikatakan sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan

Bank Nagari Wilayah Padang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa keuangan. Bank memerlukan sebuah sistem akuntansi manajemen yang tepat, cepat dan akurat guna menunjang tujuan perusahaan. Sebuah sistem akuntansi Manajemen diperlukan untuk mempercepat pekerjaan cepat selesai dan informasi yang segera diperlukan bagi pemakai informasi tersebut. sistem akuntansi Manajemen dalam dunia perbankan sangat penting sekali dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik itu nasabah dan pegawai. Sistem informasi ini sangat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan karena kinerja yang efektif dan efisien akan sangat mendukung tujuan perusahaan

Berdasarkan pada fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)**”

Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Akuntansi Manajemen Berpengaruh secara parsial Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)
2. Apakah Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh secara parsial Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)
3. Apakah Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh simultan Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah Sistem Akuntansi Manajemen Berpengaruh secara parsial Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)
2. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh secara parsial Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)
3. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh simultan Terhadap Kinerja Manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman, wawasan dalam bidang akuntansi manajemen pada khususnya dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan maupun teori- teori dari ilmu yang dimiliki untuk mengkaji fakta-fakta yang terjadi.

b. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini bisa di jadikan informasi, serta sebagaian bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan tentang kebijakan di bidang sumber daya manusia yang akan datang.

c. Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan bacaan atau pandangan bagi peneliti lain khususnya tentang Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi Manajemen Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu menyediakan jasa informasi yang digunakan dalam perhitungan jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen dalam Kumentas, 2013). Menurut Mulyadi (2016: 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Indikator Sistem Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (2014) menemukan bukti empiris mengenai indikator Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

1. *Broad scope*.

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*.

2. *Timeliness*.

Timeliness menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dimensi *timeliness* mempunyai dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Frekuensi pelaporan berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi.

3. *Aggregation*.

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain.

4. *Integration*.

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub-unit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit lain.

Sistem Pengendalian Manajemen Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Definisi sistem pengendalian manajemen menurut Supriyono (2013) adalah: "sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, dimana sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses". Sistem perencanaan

dan pengendalian manajemen (*management planning and control system*) lebih dikenal dengan sebutan sistem pengendalian manajemen (*management control system*).

Menurut Mulyadi (2016) mendefinisikan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen adalah sebagai berikut: "Sistem pengendalian manajemen adalah suatu system yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan." Dengan memperhatikan definisi-definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan serangkaian tindakan yang mengarahkan suatu operasi perusahaan agar strategi dan kebijakan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien, dimana sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses.

Indikator Pengendalian Manajemen

Menurut Thomas Sumarsan (2014) bahwa komponen system pengendalian manajemen terdiri dari lima, yaitu sebagai berikut :

1. Keahlian karyawan (pegawai) sesuai dengan tanggung jawabnya
Keahlian karyawan (pegawai) sesuai dengan tanggung jawabnya Faktor paling penting dalam pengendalian adalah adanya karyawan yang dapat menunjang suatu sistem agar dapat berjalan dengan baik. Karyawan dikatakan ideal apabila tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Pemisahan tugas.
Pemisahan tugas/fungsi tersebut bertujuan supaya tidak ada seorang karyawan yang merangkap untuk mengendalikan dua atau tiga tanggung jawab tugas/ fungsi sekaligus yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kelemahan pengendalian dan bermuara pada kerugian bagi organisasi.
3. Sistem pemberian wewenang
Sistem pemberian wewenang, tujuan, dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang, penerimaan dan pengeluaran. Setiap manajemen bertanggung jawab untuk menentukan pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan di lingkungan organisasinya.
4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
Pengendalian atas harta, catatan dan dokumen organisasi memiliki tujuan menghindari adanya kesalahan dan ketidak beresan dari karyawan yang tidak bertanggung jawab. Pengendalian secara fisik dilakukan dengan pembatasan wewenang pada karyawan tertentu.
5. Periksa fisik harta dengan catatan
harta dan utang, atau yang benar- benar ada dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.
Periksa fisik merupakan salah satu bentuk teknik pengendalian, oleh sebab itu manajemen harus selalu mengadakan perbandingan secara periodik dengan bukti yang independen tentang keberadaan fisik dan kewajaran penilaian atas transaksi yang telah dicatat

Kinerja Manajerial Pengertian Kinerja dan Manajerial

Malayu Hasibuan (2015) mengatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Irham Fahmi (2016) mendefinisikan kinerja sebagai berikut: "kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh

suatu organisasi baik organisasi tersebut *profit oriented dan non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu”.

Menurut Aswaja Abdulah (2014:17) bahwa manajerial adalah: “suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya diri anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi. Kinerja berkaitan erat dengan tujuan, sebagai suatu hasil perilaku kerja seseorang. Perilaku kinerja dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya dan kesulitan. Kinerja sebagai hasil pola tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja (Rosnaena, 2015;17)

Menurut (Hidayat, 2014) Kinerja Manajerial adalah sebagai “Persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial perusahaan/organisasi. Kinerja manajerial menurut Manica dan Hanny (2016) merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan oleh para manajer dalam sebuah organisasi.

Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Azhar Susanto (2013) dalam Silitonga, Niko (2019) kegiatan personel dan kinerja manajerial meliputi delapan dimensi, yaitu:

1. Evaluasi Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.
2. Investigasi Mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan laporan dan rekening. Mengukur hasil, menentukan persediaan dan analisis pekerjaan.
3. Negosiasi Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk produk menghubungi pemasok, tawar menawar dengan mewakili penjual, tawar menawar secara kelompok.
4. Perencanaan Menentukan tujuan kebijakan dan tindakan pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur dan pemrograman.
5. Pengkoordinasian Tukar menukar informasi dengan orang lain dibagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.
6. Pengawasan (supervision) Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan anda, membimbing, melatih memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
7. Pengaturan staff (Staffing) Mempertahankan angkatan dan menjelaskan peraturan kerja dibagian anda, merekrut, mewawancarai, dan memilih kerja pada bawahan, pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai.
8. Perwakilan (representative) Menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan anda.

H1: Diduga bahwa secara parsial Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang

- H2: Diduga bahwa secara parsial Sistem pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Studi Empiris Pada Bank Nagari
- H3: Diduga bahwa secara simultan Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem pengendalian Manajemen berpengaruh kinerja manajerial signifikan terhadap Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih pada PT. Bank Nagari Wilayah Padang, Kota Padang, Sumatra Barat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

- a. Penelitian kepustakaan: Penelitian dilakukan dengan cara menggunakan data-data dari buku – buku dan bahan – bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas / diteliti.
- b. Penelitian lapangan : Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu melalui hasil pengisian kuesioner Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan tersebut dengan populasi dari responden merupakan Manajerial Bank Nagari Wilayah Padang

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono(2014,hal.142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Agussalim M.(2015) Populasi adalah keseluruhan yang punya ciri yang sama, populasi dapat berupa orang, benda(hidup atau mati). Populasi penelitian ini adalah seluruh Manajer Bank Nagari Wilayah Padang berjumlah 33 Orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Menurut Sugiyono (2015:81): “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Total *sampling* mengambil populasi sebagai sampel yaitu seluruh Manajer Bank Nagari Wilayah Padang berjumlah 33 Orang.

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan uji validitas, menurut Imam Ghazali, 2015 dikatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen.Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang

valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk menguji validitas instrumen penelitian digunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang dirumuskan (Imam Ghazali, 2015:144) sebagai berikut:

b. Uji Realibilitas

Imam Ghazali (2015) mendefinisikan reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji. Untuk mengetahuinya, maka dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus:

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser untuk menguji tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menurut (Imam Ghazali, 2011: 139-143).

Metode Analisis Data

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa regresi linear berganda, dan koefisien determinasi (Agussalim manguluang, 2015:82),

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2016: 97). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

Metode Pengujian Hipotesis

a. Uji t-Statistik

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai adalah uji t-statistik. Untuk melihat tingkat signifikan dimasing masing variabel independen secara statistik, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara individu atau persial. Untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial atau individu

b. Uji F-Statistik

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai selanjutnya adalah uji F-statistik. Untuk melihat tingkat signifikan variabel independen secara statistik, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Kinerja Manajerial

Dengan mempergunakan bantuan dari *software* SPSS versi 25, maka pengujian seluruh pertanyaan variable Kinerja Manajerial dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai *Correlation* berada diatas nilai r-table (0,3000), item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran itu mengukur apa yang diukur. Sekiranya penelitian menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya (Sugiyono, 2013). R-tabel adalah batasan dalam mengukur sejauh kevalidkan suatu pertanyaan kuesioner.

b. Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen (X1) seluruh pertanyaan variable Sistem Akuntansi Manajemen (X1) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai *Correlation* berada diatas nilai r tabel (0,3000), maka seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Validitas Sistem Pengendalian Manajemen (X2)

Hasil uji validitas variable Sistem Pengendalian Manajemen (X2) seluruh pertanyaan variable Sistem Pengendalian Manajemen (X2) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai *Correlation* berada diatas nilai r tabel (0,3000), maka seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Maka seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas yang masing masing variabelnya menunjukkan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti keseluruhan variabel dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Didapatkan nilai residual sebesar 0,200c,d lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 33 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Variabel X1 tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai VIF yang bernilai 5,413 lebih kecil dari 10,00, dan nilai Tolerance yang bernilai 0,185 lebih besar dari 0,10.
 - b. Variabel X2 tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai VIF yang bernilai 5,413 lebih kecil dari 10,00, dan nilai Tolerance yang bernilai 0,185 lebih besar dari 0,10.
3. Uji Heteroskedastisitas
- Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa variabel-variabel dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisa Kuantitatif

a. Analisa Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 14,321 + 0,296X_1 + 1,310X_2$$

Dari persamaan diatas maka dapat di interpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 14,321 artinya jika tidak ada Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen ($X_1, X_2=0$) maka nilai Kinerja Manajerial akan naik sebesar konstanta yaitu 14,321 satuan.
 - 2) Koefisien Sistem Akuntansi Manajemen 0,296, koefisien bernilai positif artinya Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial dimana jika Sistem Akuntansi Manajemen naik satu satuan maka Kinerja Manajerial naik sebesar 0,296 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
 - 3) Koefisien Sistem Pengendalian Manajemen 1,310, koefisien bernilai positif artinya Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial dimana jika Sistem Pengendalian Manajemen naik satu satuan maka Kinerja Manajerial naik sebesar 1,310 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
- b. **Hasil Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,821. Hal ini berarti kontribusi pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang sebesar 82,10% sedangkan sisanya 17,90% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Berdasar table 4.12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variable Sistem Akuntansi Manajemen memiliki t hitung $0,665 < t$ tabel 2,034 (Lampiran XII) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,551 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_A ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang
 - b. Variable Sistem Pengendalian Manajemen memiliki t hitung $4,635 > t$ tabel 2,034 (Lampiran XII) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang
2. Uji F
- Diketahui nilai F hitung $74,415 >$ nilai F tabel sebesar 4,14 (Lampiran XII) dan nilai probabilitas yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,000^b < \alpha$ (5%). Hal ini berarti bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variable Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.
2. Variable Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.
3. Variable Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.

Saran- Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi Penulis
Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian
2. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan. Praktik peningkatan nilai perusahaan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan mampu memberikan keuntungan tertentu bagi perusahaan tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang serupa, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :
 - a. Mengevaluasi pertanyaan- pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner penelitian beserta alternatif jawabannya, terutama untuk pertanyaan- pertanyaan dengan jawaban yang menyimpang dari jawaban yang diharapkan serta pertanyaan yang tidak valid. Penyimpangan jawaban yang terjadi ada kemungkinan disebabkan karena responden kurang memahami pertanyaan yang dimaksud, atau pertanyaan tersebut memiliki makna ganda.

- b. Menggunakan responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk berbagai perusahaan.
- c. Penelitian dapat juga dilakukan dengan membandingkan penerapan system pengendalian manajemen Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang dan pada berbagai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang
- Agussalim Manguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang
- Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, - Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Ghozali, Imam (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2011) "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henry Simamora (2012), *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mowen / Hansen (2013) *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Siregar, Baldric, Suropto, Bambang, dkk, (2013) "Akuntansi Biaya", Edisi kedua, Bab 2,7,9-11, Salemba Empat, Jakarta
- Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS (1 ed.)*. Kembangan, Jakarta Barat: Indeks.
- Mardi, (2014), "Sistem Informasi Akuntansi", Cetakan kedua, Ghalia Indonesia, Bogor
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, alih bahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeth.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cetakan Ke-22)*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers